

**PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD**

SKRIPSI

NAMA : WILDA WIDYANA

NIM : 20200100049

NAMA : DEA AGUSTIN

NIM : 20200100016

NAMA : WINDA WINARTI

NIM : 20200100062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
JUNI 2024**

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

NAMA : WILDA WIDYANA

NIM : 20200100049

NAMA : DEA AGUSTIN

NIM : 20200100016

NAMA : WINDA WINARTI

NIM : 20200100062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JUNI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

**JUDUL : PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIANBELAJAR SISWA KELAS V SD**

Nama Lengkap	NIM
WILDA WIDYANA	20200100049
DEA AGUSTIN	20200100016
WINDA WINARTI	20200100062

Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan Gelar Sarjana S.Pd saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi, 21 Juni 2024

Penulis 1

Wilda Widyana



Penulis 2

Dea Agustin

Penulis 3

Winda Winarti

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD

NAMA : WILDA WIDYANA

NIM 20200100049

NAMA : DEA AGUSTIN

NIM 20200100016

NAMA : WINDA WINARTI

NIM 20200100062

Skripsi ini telah di periksa dan di setujui

Sukabumi, 21 Juni 2024

Pebimbing I

Joko Suprapmanto, M.Pd.
NIDN. 0409109502

Pebimbing II

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102



Ketua Program Studi PGSD

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD

Nama Lengkap	NIM
WILDA WIDYANA	20200100049
DEA AGUSTIN	20200100016
WINDA WINARTI	20200100062

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Juni 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Sukabumi , 26 Juni 2024

Pembimbing I

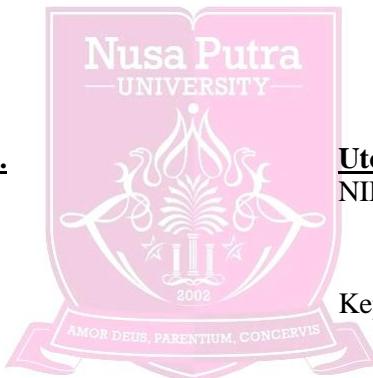
Joko Suprapmanto, M. Pd.
NIDN. 0409109502

Ketua Pengaji

Pembimbing II

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Kepala Program Studi



Teofilus Ardian Hopeman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0425079003

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Wilda Widyana
Nim	:	20200100049
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya	:	Skripsi
Nama	:	Dea Agustin
Nim	:	20200100016
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya	:	Skripsi
Nama	:	Winda Winarti
Nim	:	20200100062
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA TERHADAP KEANDIRIAN SISWA KELAS VSD

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih/media formatkan, mengelola dalam bentuk ~~pangkalan data~~ (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: SUKABUMI

Pada Tanggal : 21Juni 2024

Yang menyatakan

Yang menyatakan

Yang menyatakan

Wilda Widyana
20200100049

Dea Agustin
20200100016

Winda Winarti
20200100062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap belajar siswa kelas V SD, (2) mengetahui adanya pengaruh pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* korelasional dengan menggunakan uji hipotesis regresi sederhana. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V, guru kelas V, dan orang tua kelas V dari dua Sekolah Dasar gugus Bojong Lopang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 29,5%. Faktor yang spengaruh yang ada dari dalam dirinya sendiri, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya, 2. Faktor eksternal yaitu semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, atau biasa disebut juga dengan faktor lingkungan, lingkungan kehidupan yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi perkembangan kepribadian, baik dalam segi negatif maupun positif. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh pemisif terhadap kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata kunci : *pola asuh, kemandirian belajar*



ABSTRACT

This research aims to: (1) find out the influence of permissive parental parenting on the learning of fifth grade elementary school students, (2) determine the influence of permissive parental parenting on the learning independence of fifth grade elementary school students. This research uses a quantitative approach with an ex post facto correlational method using simple regression hypothesis testing. The sample for this research was class V students, class V teachers, and class V parents from two elementary schools in the Bojong Lopang cluster. The data analysis methods used in this research are validity test, reliability test, normality test, linearity test and hypothesis test. The results of the research show that the influence of parents' permissive parenting style on students' learning independence is 29.5%. Factors that have influence from within oneself, such as talent, intellectual potential and the potential for body growth, 2. External factors, namely all circumstances or influences that originate from outside oneself, or also commonly known as environmental factors, the living environment faced by the individual will influences personality development, both in negative and positive aspects. It can be concluded that there is an influence between the passive parenting style on the learning independence of fifth grade elementary school students.

Key words: parenting style, student learning independence



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD” telah selesai dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyajian, permasalahan, maupun pemecahan masalahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan di masa-masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya untuk semua pihak yang membutuhkan.

Selama mengerjakan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan, dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. Selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H. selaku Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan pendidikan Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra sekaligus dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Joko Suprapmanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada kami sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen/staff pengajar Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama kami menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
6. Bapak Suparman, S.Pd. selaku kepala SDN.Bojong Lopang 1 dan para guru dan staff yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Eti Nuryanti, S.Pd. selaku kepala SDN.Bojong Lopang 2 dan para guru dan staff yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua orang tua, kakak, adik, seluruh keluarga, dan sahabat serta pacar dari Wilda Widyan, Dea Agustin, Winda Winarti yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi serta dukungan penuh sehingga terselesaikan studi dan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal'Alaminin.
9. Terakhir untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Sukabumi, 21 Juni 2024

Penulis 1

Penulis 2

Penulis 3

Wilda Widyana

Dea Agustin

Winda Winarti



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pola Asuh Orang Tua.....	7
2.1.2 Kemandirian Belajar.....	18
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Pikir.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	39
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39

3.6	Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	41
3.7	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44	
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.2	Hasil Uji Validitas Data.....	44
4.1.2	Hasil Uji Reliabilitas Data	46
4.1.3	Hasil Uji Normalitas Data	46
4.1.4	Hasil Uji Linearitas Data	47
4.1.5	Hasil Hipotesis.....	48
4.2	Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN	65	
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51	
LAMPIRAN	56	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	26
Tabel 2.2	Kerangka Pikir.....	34
Tabel 3.1	Karakteristik Penelitian Expost Facto	37
Tabel 3.2	Populasi	38
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kuisioner Angket (Sugiyono, 2021)	41
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Kuisioner Angket	41
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pola Asuh Permisif	44
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kemandirian Belajar.....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif Orang Tua	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas Pengaruh Pola Asuh Permisif	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Dokumentasi Pengisian Kuesioner)	56
Gambar 3.1 (Lampiran)	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan (*UUD Republik Indonesia No.20 Tahun, 2003*) yang menyatakan bahwa :"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan peroses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Pendidikan tidak hanya memberikan informasi, pengetahuan, dan pembentukan keterampilan, tetapi juga membawa perubahan positif yang mencakup upaya pemenuhan kebutuhan, keinginan, dan kemampuan individu sesuai dengan gaya hidup pribadi kemanusiaan dan masyarakat. Pendidikan umum berlangsung di keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan umum bagi anak. Orang tua merupakan guru yang paling penting, yang pertama menjamin pendidikan anaknya dan bertanggung jawab penuh terhadap tumbuh kembang anaknya. (Mahmudin Heru, 2020). Orang tua menempati kedudukan yang paling penting dalam keluarga karena berasal dari keluarga inilah mereka merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya dan mendapat perhatian yang besar dari segi ilmu pengetahuan, baik yang umum maupun yang khusus. Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran dan tugas yang dilakukan oleh orang tua itu sendiri. Orang tua harus pintar membimbing dan memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya. Bimbingan orang tua merupakan landasan dalam pembentukan kepribadian anak, karena kepribadian anak dibentuk sejak dini. Pendidikan dan pelatihan orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan anak-anaknya kelak ketika mereka tumbuh dewasa. Mendidik anak dengan baik berarti mengembangkan secara baik seluruh potensi yang dimilikinya baik secara fisik maupun mental. Misalnya, kebutuhan dasar melengkapi kebutuhan intelektual, emosional, dan perilaku anak.

Belajar mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan siswa secara mandiri, tanpa orang lain. Teman sejawat dan guru berusaha keras untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, yaitu penguasaan materi atau pengetahuan yang terintegrasi dengan baik ke dalam kesadaran siswa dan pengetahuan tersebut dapat diterapkan untuk memecahkan permasalahan sehari-hari. (Suhendri, 2015).

Belajar mandiri, siswa harus mampu mencari informasi dan materi, belajar tidak hanya dari guru tetapi juga dari sumber lain seperti internet. Siswa dapat melaksanakan kegiatan belajarnya tanpa dipengaruhi oleh orang lain atau temannya. Siswa dengan kemampuan belajar mandiri yang

baik dapat diamati langsung dari tingkah laku dan sikap anak.

Kemandirian dalam belajar merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana siswa yang tidak mempunyai kemandirian dalam belajar akan sulit untuk bertanggung jawab terhadap suatu hal terutama pada saat proses pembelajaran, selain itu berarti siswa tidak dapat mengambil keputusan dan melaksanakannya sendiri. tidak mempunyai ide atau inisiatif atas permasalahan yang dihadapinya akibat ketergantungan pada orang lain terutama orang tuanya. Kemandirian dalam belajar juga dapat terbentuk dari banyak faktor, seperti faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor luar, khususnya pengaruh dari lingkungan seperti lingkungan keluarga dan pergaulan, sekolah, lingkungan masyarakat.

Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya. Kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua karena diyakini permasalahan anak pada hakikatnya adalah permasalahan yang muncul dalam sistem keluarga dimana anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat. (Jayantini et al., 2014). Pola asuh adalah cara orang tua khususnya ibu berperilaku dalam mengasuh, mendidik dan membimbing anaknya. Perlakuan ini merupakan pengaruh yang disengaja dari ibu dalam proses membesarkan anak. Model permisif memungkinkan anak bertindak sesuai keinginannya, tanpa orang tua memberikan hukuman atau kendali.

Pola asuh ini berarti anak bebas bertindak sesuai keinginannya, orang tua tidak memberikan aturan atau instruksi kepada anaknya tetapi membiarkannya bertindak sesuai keinginannya, biasanya mempunyai kebebasan tanpa batas untuk berperilaku sesuai keinginannya, orang tua tidak pernah memberikan aturan atau instruksi agar anak berperilaku sesuai keinginannya, meskipun kadang-kadang bertentangan dengan norma sosial. (Qurrotu, 2017).

Pola asuh permisif mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kemandirian akademik. Semakin permisif orang tua maka semakin rendah kemampuan belajar mandiri siswa. (Mainake, 2014). Artinya semakin banyak orang tua yang menerapkan pola asuh permisif maka semakin rendah kemandirian akademik siswa. Pola asuh yang terlalu permisif dapat melemahkan kemampuan siswa untuk mandiri dalam belajar. Karena orang tua selalu mendengarkan keinginan anaknya, anak akan berpikir bahwa orang tuanya tidak akan melarangnya untuk menginginkan apapun, apapun yang diinginkannya akan diikuti oleh orang tuanya, begitu pula anak harus patuh. cenderung bergantung pada orang tua dan kurang mandiri karena terbiasa hidup dengan terpuaskan keinginannya. Oleh karena itu berdampak pada kemandirian anak, termasuk kemandirian dalam belajar, karena kebiasaan anak di rumah secara tidak langsung juga diterapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian (Erika, 2019) menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif terhadap kemandirian

belajar siswa kelas XI SMA AL-FITYAN Medan. Pola asuh permisif orang tua pada siswa kelas XI SMA AL-FITYAN Medan termasuk dalam kategori tinggi karena kurangnya interaksi orang tua dan anak dalam hal seperti penentuan keputusan dan aturan yang berlaku.

Sedangkan hasil penelitian (Hidayat, 2023) menunjukkan bahwa di rumah terkadang orang tua kurang peduli dalam mendisiplinkan anaknya, mereka hanya memarahi jika saya tidak disiplin dalam belajar. Hal ini sangat berdampak buruk terhadap kedisiplinan siswa, karena kelas V merupakan kelas tertinggi di sekolah dasar, seharusnya anak memiliki kedisiplinan yang cukup baik, namun cara orang tua dalam membesarkan anaknya cenderung kurang disiplin. Anak membutuhkan gaya pengasuhan yang memadukan kebebasan dan keterbatasan. Salah satu tugas orang tua adalah memberi contoh dan melatih kedisiplinan pada anak. Di sekolah, guru mengharapkan anak menunjukkan karakter yang baik dan disiplin, datang ke kelas tepat waktu, dan mengutamakan semua kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Pola asuh orang tua akan mempengaruhi kedisiplinan anak.

Fenomena yang sama didapati penulis yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bojong Lopang pada tanggal 20-25 Maret 2023 wawancara dilakukan kepada 12 orang siswa dan wali kelas V di SDN Bojong Lopang, tiga orang siswa mengatakan setiap sepulang sekolah mereka sering dikontrol mengenai tugastugas yang diberikan guru, ketika belajar mendapat bimbingan dari orang tua, mendapat pujian ketika hasil belajar yang baik, mendapat perhatian ketika mau masuk sekolah. Sisanya siswa mengatakan kurangnya perhatian dari orang tua setiap pulang sekolah selalu dibiarkan untuk bermain, menonton TV, tidak dibimbing ketika sedang belajar, dan sering dimarahi jika mendapatkan nilai yang rendah.

Saat peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas tentang kemandirian belajar siswabeliau mengatakan tingkat kemandirian belajar siswa masih kurang ketika mendapatkan tugas dari sekolah masih banyaknya siswa yang belum mengerjakan tugas tersebut siswa yang tidak mengerjakan tugas meyelaskan tugasnya di dalam kelas dengan menyalin/mencotek hasil tugas temannya dan masih banyaknya siswa belum bertanggung jawab terhadap belajar kebanyakan dari mereka masih belum memiliki keinginan belajar yang tinggi dalam artian nilai keinginan belajar masih rendah, belajarnya bukan atas kemauan sendiri melainkan harus di paksa dalam belajar paksaan belajar disini guru bukan memaksa keras melainkan guru membimbing dan membuat sebuah kelompok belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan pengamatan penulis, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa masalah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa
3. Keinginan belajar siswa masih kurang

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian berikut meliputi :

1. Penelitian ini di fokuskan pada jenis pola asuh permisif orang tua
2. Fokus pada pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian belajar siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui pentingnya pengaruh antara pola asuh permisif orang tua dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V SD
2. Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya hubungan antara orang tua dengan anak, sehingga diharapkan anak lebih menghargai dan menghormati orang tua
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi diri penulis sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi semua calon orang tua dan yang sudah menjadi orang tua untuk peduli kepada anak.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pertanyaan yang digunakan pada variabel pola asuh permisif (X) dan kemandirian akademik (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.
2. Terdapat hubungan linier antara pola asuh permisif dengan kemampuan mandiri dalam belajar dengan nilai simpangan linier $0,899 > 0,05$.
3. Pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap otonomi akademik siswa sebesar 29,5% dan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh aspek eksternal lain menurut penelitian kami.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dan mengoptimalkan perilaku belajar mandirinya, agar menjadi pribadi yang lebih baik, menghargai pendapat orang lain, menghargai diri sendiri, memahami satu sama lain untuk lebih fokus, mengetahui apa yang ingin Anda lakukan dan memaksimalkan kemampuan Anda.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai masalah parenting sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah siswa. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penelitian ilmiah mahasiswa dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.
3. Bagi sekolah dapat menciptakan kondisi yang lebih baik dalam hal sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana direncanakan bersama panitia dan perwakilan orang tua-siswa setiap bulannya, guru hendaknya guru memaksimalkan kemampuannya dan lebih memperhatikan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhinaya. (2024). *Orang tua menjadi teladan, prinsip pertama dalam mendidik anak (Parenting).*
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/795966/orang-tua-menjadi-teladan-prinsip-pertama-dalam-mendidik-anak-parenting>
- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 4(1).
<https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>
- Agustiawati, I. (2014a). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung* (p. 1). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agustiawati, I. (2014b). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung Universita Pendidikan Indonesia. *UPI Repository*, 28. repository.upi.edu
- Akmad, M. I. (2015). Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak El-Tambakan Sari Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–84.
- Annisa Mutmainah. (2024). *Cara Memberikan Hukuman yang Efektif pada Anak*. Klikpsikolog. <https://klikpsikolog.com/cara-memberikan-hukuman-yang-efektif-pada-anak/>
- Arifin, Z. (2022). Pengelolaan Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 29–43.
- Baumrind, D. (1971). Current patterns of parental authority. *Developmental Psychology*, 4(1 PART 2), 1–103. <https://doi.org/10.1037/h0030372>
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.
- Darmawan, D. (n.d.). A. Rancangan Penelitian. *SEPTI SRI WAHYUNI NPM: 1701010176*, 22.
- Deni, A. U. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Educatio. Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43–52.
- Erika, S. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Permisif OrangTua Terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas XI SMA-IT AL-FITYAN MEDAN*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Febriani, Y. (2018). *Hubungan Konsep Diri Dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Riau.
- Febryan, F. (2020). *ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PANGKAT DAN AKAR DI KELAS X SMAI AL-BAYSUNI PONTIANAK*. IKIP PGRI PONTIANAK.

- Fitriany, J. (2018). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS DI SMAN 17 BANDUNG TAHUN AJARAN 2021/2022.* 60–61.
- Fitriany, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMAN 17 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi(S1) Thesis, FKIP UNPAS.*
- Gusti Mahfuz. (2019). *Kontrol Diri Anak.*
<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/4530/kontrol-diri-anak>
- Hayana. (2023). *Pentingnya Social Support Orang Tua bagi Pendidikan Anak.* IAIN PAREPARE. <https://www.iainpare.ac.id/blog/opini-5/pentingnya-social-support-orang-tua-bagi-pendidikan-anak-2170>
- Hidayat, M. R. (2023). *ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SD KARANGROTO 01.* UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.
- Hopeman, T. A., Juariyah, S. P., & Rahma, A. (2023). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Slb Negeri Handayani. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–11.
<https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.833>
- Hurlock, E. B. (1999). Hurlock, EB 1999. *Chlid Development Jilid II, Terjemahan*, Jakarta: Erlangga (Tjandrasa (Ed.).
- Jayantini, N. M. S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Julaeha, L. S., Thoriq, M. R., Ramadhan, M. F., Aziz, N. S., Zuhri, N. A., Zakiyah, N. R., & Awalia, R. (2023). Kemandirian Ekonomi: Pembiasaan Menabung di SDS IT Asy-Syifa Qolbu Bogor. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–77.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). *Analisis pengaruh rasio CAMEL dalam memprediksi financial distress perbankan Indonesia.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Lailatul, B. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten.* 20–56.
- Lerner, R. M., Easterbrooks, M. A., & Mistry, J. (2003). *Handbook Of Psychology Volume 6 Developmental Pschology.* John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Mahmudin Heru, A. M. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Isl. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XI(2), 449–463.

- Mainake, M. N. (2014). *Hubungan antara Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ambon*. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW.
- Maris, S. (2021). No Title. Popnama.Com. <https://stella-maris.sch.id/apa-yang-perlu-orang-tua-pahami-tentang-memberikan-hadiah-pada-anak/>
- Miftaql, A. F. (2016). Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas III SDN Panularan Surakarta. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 108–197.
- Mohamad, A. (2019). Mengenal pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak. *Jurnal Studi Keislaman*, 5.
- Mudjiman, H. (2011). *Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning)*. Solo: UNS Press.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214.
- Muslima, M. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 85–98.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117–128.
- Palupi, W. K. S., & Sari, E. Y. (2023). Nilai Karakter Disiplin Dan Mandiri Siswa Kelas 3 Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(1), 24–37.
- Permatasari, D., & Makarim, C. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Bahrul Ulum Kota Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 194. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.16510>
- Qurrotu, A. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *IAIN Salatiga, Jawa Tengah*, 5.
- R. Damon Wiliam, R., & Lerner, M. (2006). *Handbook Of Psylogy Child* (K. ANN RENNINGER (Ed.)). John Wiley & Sons.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–18.
- Ratna, R. (2018). *POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA BERPOLIGAMI DI DESA TURUNGAN BAJI KEC. SINJAI BARAT*. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.
- Safitri, N., Setiawati, S., & Aini, W. (2018). Gambaran penanaman kemandirian pada anak usia dini oleh orang tua dalam keluarga. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 84–90.
- Santrock, J. W. (2010). *Child Development Thirteen Edition*. New York: MC Graw Hill.
- Septi Restiani, Sri Saparahu Ningsih, M. A. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak di Kelompok A Paud It Bina

- Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1), 23–32.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan: (research and development/R&D)* (S. Y. Suryandari (Ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sugiyono.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Suharisimi. (2013). Pengaruh Kids Athletics Terhadap Self-Esteem dan Kebugaran Jasmani (Studi Expos facto Pada Siswa Sekolah Atlentik Pajajaran. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Sundayana. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garu*, 2, 75–84.
- Suprapmanto, Joko Nutfah Tiara Agustin, Suci Wahyu Zakiyah, B. K. (2021). Peran Guru dan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Pada Masa Sistem Pembelajaran Hybrid di SDN 1 Warungkiara. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(20), 111–117.
- Suprapmanto, J., Ramadhani, A. A., Adzhariah, I., & Safitri, W. (2019). Peran Orang Tua dalam Membangun Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3.
- Syahri, A. A. (2014). Statistika Pendidikan. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 6(2), 127.
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128–137.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian belajar siswa kelas III SDN Karang Jalak I dalam pembelajaran tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2).
- Triyono, T. (2020). Kontribusi Sikap Orang Tua terhadap Kemandirian Anak. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 26–34.

- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- UUD Republik Indonesia no.20 Tahun.* (2003).
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Widarto. (2013). *Penelitian Expost Facto, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wiyani, N. A. (2014). Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 148–168.

